BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa pada Ny. A mengalami gangguan rasa nyaman karena nyeri dan kaku pada lutut, sulit tidur, tidak rileks dan didapatkan data TD : 140/90 mmHg, nadi 68 x/menit, pernapasan 18 x/menit sedangkan pada Ny. S mengalami nyeri dan berat pada lutut, sulit tidur, tidak rileks, gelisah dan meringis didapatkan data TD: 138/90 mmHg, nadi 72 x/menit, pernapasan 19 x/menit
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosa keperawatan aktual yang terjadi pada kasus adalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit osteoarthrits, data yang di dapat menunjukkan tanda dan gejala pasien mengeluh tidak nyaman saat beraktivitas, saat pagi hari, gelisah, meringis dan mengeluh nyeri, berat dan kaku pada lutut bagian kanan.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien yang dengan diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit osteoarthrits yaitu status kenyamanan ditingkatkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil keluhan tidak nyaman, gelisah, rileks, pola tidur. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien yaitu perawatan kenyamanan dengan ditambahi *evidance based nursing* (EBN) terapi kompres hangat, terapi leg streching exercises dan terapi *rom of motion (*ROM*)*.
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien selama 6 hari dengan (EBN) yaitu mengidentifikasi gejala yang tidak menyenangkan (mis: mual, nyeri, gatal, sesak), mendiskusikan mengenai situasi dan pilihan terapi/pengobatan yang diinginkan, mengajarkan terapi non farmakologi untuk mengurangi gangguan rasa nyaman, memberikan terapi kompres hangat, terapi leg streching exercises dan terapi *rom of motion (*ROM*)*.

5. Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 6 hari, evaluasi berdasarkan SLKI menunjukan adanya perubahan dari status kenyamanan cukup menurun menjadi status kenyamanan cukup meningkat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Diharapkan intervensi keperawatan ini sebagai tindakan keperawatan dan kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
   b. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidance based* (EBN) serta mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan osteoarthritis.
2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan
   Perawat diharapkan dapat menggunakan *evidance based* sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi nyeri akut yang dialami lansia dengan osteoarthritis.
3. Bagi Klien dan Keluarga
   Klien dan Keluarga dapat melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dengan menggunakan *evidance based* yang telah diberikan oleh peneliti.
4. Bagi Penulis Selanjutnya
   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidance base nursing* (EBN) dan menjadikan studi kasus ini sebagai acuan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu